

**KAJIAN POTENSI TERJADINYA ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH
KOTA PADANG**

SISKA YULIANTI
1411111026



PEMBIMBING:

- 1. Dr. Ir. ERI GAS EKPAUTRA, MS**
- 2. FADLI IRSYAD, S.TP, M.SI**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

KAJIAN POTENSI TERJADINYA ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH KOTA PADANG

Siska Yulianti¹, Eri Gas Ekaputra², Fadli Irsyad²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis,
Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis, Padang
25163

siskayulianti1507@gmail.com

ABSTRAK

Alih fungsi lahan sawah Kota Padang menjadi permasalahan yang setiap tahun terjadi, salah satunya diakibatkan oleh jumlah penduduk yang terus meningkat. Permasalahan alih fungsi lahan sawah ini jika dibiarkan akan memberikan dampak berkepanjangan seperti penurunan produksi dan kelangkaan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi terjadinya alih fungsi lahan sawah Kota Padang dengan metode *overlay* (*spatial analysis*) dan *scoring* empat parameter penyebab alih fungsi lahan sawah (perubahan jumlah penduduk, perubahan luas lahan sawah, produksi padi dan aksesibilitas sawah) agar dapat dijadikan acuan oleh pemerintah dan masyarakat dalam membuat keputusan dan mengambil kebijakan. Penelitian dilakukan pada Bulan Oktober di Kota Padang dengan analisis data dilakukan di Laboratorium Teknik Sumberdaya Lahan dan Air (TSDLA) Universitas Andalas. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa aksesibilitas sawah merupakan faktor dominan yang menyebabkan alih fungsi lahan sawah Kota Padang selama 10 tahun terakhir, yang mana kecamatan dengan jumlah alih fungsi lahan sawah paling luas adalah Kecamatan Lubuk Kilangan, Kuranji dan Koto Tangah. Kecamatan Lubuk Kilangan memiliki potensi S2 (cepat) dalam mengalami alih fungsi lahan sawah. Sedangkan 10 kecamatan lainnya memiliki potensi S3 (Lambat).

Kata kunci - Aksesibilitas sawah, alih fungsi sawah, *overlay*, *scoring*